

Pengaruh Breastfeeding Education Dengan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024

¹Teti Mulyanah, ²Uci Ciptiasrini, ³Hedy Herdiana

^{1,2,3}Universitas Indonesia Maju, Jl. Harapan No.50, RT.2/RW.7, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12610
e-mail : tetimulyanah32@gmail.com

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan yang paling tepat untuk bayi. Prevalensi ASI tidak dapat ditandingi oleh apapun, baik suplemen yang dikandungnya maupun bagian dari menyusui atau menyusui itu sendiri. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengetahuan Breastfeeding Education Dengan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Metode : Peneliti pada Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain Quasy Experiment dan rancangan penelitian Pre And Post Test dengan populasi 30 responden, cara pengambilan sampel total sampling instrumen penelitian yg digunakan kuesioner. Uji statistis bivariat menggunakan chi-square. Hasil : diketahui Rata-rata (mean) Nilai mean pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi buku saku sebesar 75,15 dengan standar deviasi sebesar 9,579 dan mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi buku saku teknik menyusui menjadi 88,85 dengan standar deviasi sebesar 6,983. Hasil uji statistik menggunakan uji statistik Paired T-test didapatkan nilai p value = 0,000 maka H_a diterima artinya ada Pengaruh Breastfeeding Education Dengan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024. Kesimpulan : berdasarkan hasil didapatkan Terdapat Pengaruh Breastfeeding Education Dengan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024. saran : kepada pasien/ responden untuk memahami informasi Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan ibu primipara terhadap pengetahuan ibu menyusui sangatlah penting.

Kata Kunci : *Breastfeeding education*, Primipara

Abstract

Breast milk (ASI) is the most appropriate food for babies. The prevalence of breast milk cannot be matched by anything, neither the supplements it contains nor part of breast-feeding or breast-feeding itself. Research objective: To determine the knowledge of Breastfeeding Education with a Pocket Book on Breastfeeding Knowledge of Primiparous Mothers. Method: Researchers in this research used quantitative research with a Quasy Experiment design and a Pre and Post Test research design with a population of 30 respondents, using a total sampling method using research instruments. questionnaire was used. Bivariate statistical tests use chi-square. Results: It is known that the mean value of respondents' knowledge before being given pocket book education was 75.15 with a standard deviation of 9.579 and increased after being given pocket book education on breastfeeding techniques to 88.85 with a standard deviation of 6.983. The results of statistical tests using the Paired T-test statistical test showed that the p value = 0.000, so H_a was accepted, meaning that there was an influence of breastfeeding education with a pocket book on breastfeeding knowledge of primiparous mothers at the primary health center in 2024. Conclusion: based on the results, it was found that there was an influence of breastfeeding education with Pocket Book on Breastfeeding Knowledge of Primiparous Mothers at Primary Health Centers in 2024. Suggestion: to patients/respondents to understand the information. The results of this research show that primiparous mothers' knowledge of breastfeeding motherhood is very important.

Keywords : *Breastfeeding education*, Primipara

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan yang paling tepat untuk bayi. Prevalensi ASI tidak dapat ditandingi oleh apapun, baik suplemen yang dikandungnya maupun bagian dari menyusui atau menyusui itu sendiri (Agustina, 2019). Telah dibuktikan dalam banyak penelitian bahwa ASI adalah makanan terbaik untuk bayi dan kandungan di dalamnya sesuai dengan kebutuhan anak. Menyusui juga dapat memperkuat hubungan antara ibu dan anak secara mental.

Dari tahun ke tahun di Indonesia ibu yang memberikan ASI Eksklusif malah makin menurun angkanya. Dimana seharusnya dari tahun ke tahun seharusnya bertambah sesuai dengan target nasional yaitu ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sekitar 80%. Dari banyaknya kelahiran bayi hanya sedikit yang bisa menerima pilih menyusui di awal setengah tahun. Padahal menurut penelitian dari UNICEF angka kematian pada bayi yang tidak diberikan ASI lebih besar dibandingkan bayi yang diberikan ASI secara Eksklusif. (UNICEF, 2020).

Menurut data KEMENKES pada tahun 2018 bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Indonesia sekitar 68,74%. Pada provinsi Sulawesi Selatan pemberian ASI Eksklusif yaitu 70,43%. Pada tahun 2019 ASI Eksklusif di Indonesia turun sedikit menjadi 67,74%, sedangkan pada provinsi Banten ada sedikit peningkatan menjadi 70,82%. (Pusdatin, Kemenkes)

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis di tempat penelitian yaitu di Puskesmas Perdana, Puskesmas Perdana ini masuk ke wilayah kecamatan Perdana Kabupaten Pandeglang. Di kecamatan ini didapati 1 unit puskesmas yang memiliki dan Posyandu yang dimiliki di wilayah kerja Puskesmas Perdana terdapat 10 Desa dan 52 posyandu. setelah mencari data didapati dari 35 bayi yang lahir pada tahun 2024, hanya 11 (31%) bayi yang diberikan ASI Eksklusif oleh ibunya. Sisanya menggunakan susu formula sebagai pengganti ASI. (Puseksemas Perdana, 2023)

Beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya pemberian ASI kepada bayi adalah yang pertama faktor budaya atau kebiasaan masyarakat, kedua kurangnya pengetahuan para ibu, ketiga larangan mengkonsumsi sumber makanan tertentu. Karena larangan ini, ASI yang keluar sedikit atau bahkan tidak keluar selama beberapa hari. Hal ini yang menyebabkan banyak ibu yang beralih ke susu formula.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak di dasari pengetahuan (Astuti, 2019). Pemberian edukasi ASI juga penting pada ibu hamil, agar pengetahuan tentang ASI bertambah sehingga dapat meningkatkan angka keberhasilan menyusui.

Penelitian mendapati bahwa edukasi efektif meningkatkan perilaku ibu untuk menyusui. Karena pengetahuan tentang manajemen laktasi sangat mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif. Namun sayangnya masyarakat tidak mendapatkan edukasi yang baik tentang ASI. Hasil penelitian (Hutagaol, 2018) menunjukkan bahwa ada hubungan antara informasi ibu dengan pemberian ASI restriktif, dimana dari 37 responden yang memiliki informasi baik semuanya memberikan ASI eksklusif.

penelitian yang dilakukan oleh Pepi Hapitria pada tahun 2020 yang berjudul “Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Multimedia Dan Tatap Muka Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Dan Menyusui” yang hasilnya adalah edukasi dengan menggunakan multimedia lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

Memperbanyak ASI bukan hanya dengan menggunakan asupan nutrisi tapi menurut para ahli dan penelitian yang telah dilakukan, menggunakan terapi non farmakologi juga sangat baik untuk memperlancar produksi ASI. Disamping efektifitas yang baik terapi nonfarmakologi juga tidak menimbulkan efek samping seperti ketika kita mengkonsumsi obat. Terapi non farmakologi merupakan terapi dengan menggunakan pijatan, kompresan yang dapat membuat tubuh menjadi rileks.

Rendahnya pengetahuan ibu dipengaruhi oleh sumber informasi tentang ASI yang rendah. Sumber informasi dapat diperoleh masyarakat dari media Ibu dapat meningkatkan pengetahuan

melalui media edukasi, baik media elektronik maupun media lain. Saat ini media untuk mendapatkan informasi yang sedang banyak digandrungi adalah media edukasi berbasis aplikasi android. Sehingga peneliti berinisiatif untuk membuat aplikasi media edukasi tentang ASI berbasis Android. Aplikasi ini berisi Informasi tentang kiat bagaimana caranya agar produksi ASI bertambah, sehingga ibu tidak lagi kebingungan bagaimana cara agar ASI yang akan diberikan pada anaknya tetap banyak dan bahkan bisa disimpan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan keseluruhan rencana peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain Quasy Experiment dan rancangan penelitian Pre And Post Test (Arikunto, 2019). Pada rancangan penelitian ini di ukur dengan menggunakan pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan posttest yang dilakukan setelah di berikan perlakuan. Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Pre and Post Test Non Equivalent Control Group

Kelompok	Pretest	Tindakan	Posttest
Intervensi 1	X	X	X

Sumber: Arikunto (2018)

Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Tempat atau Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian, (Notoatmodjo, 2019). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Perdana untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkan metode Breasfeeding Education dengan buku saku

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Disribusi Frekuensi pengetahuan Breasfeeding Education Dengan Buku Saku Terhadap Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024

Pengetahuan	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	N	%	N	%
Baik	8	26,7	28	80
Cukup	22	73,3	2	20
Total	30	100,0	16	100,0

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat terlihat bahwa sebelum intervensi Breasfeeding Education Dengan **Buku Saku** dari 30 primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Perdana Tahun 2024. sebanyak 8 ibu (26,7%) dan sebanyak 22 ibu (73,3%) yang berpengetahuan kurang. Sedangkan sesudah intervensi Breasfeeding Education Dengan **Buku Saku** sebanyak 28 ibu primipara yang berpengetahuan Baik dan 2 orang (20%), yang masih berpengetahuan cukup.

Tabel 3 Uji Normalitas

Kelompok	Sig.
Sebelum Intervensi	0,07
Sesudah Intervensi	0,088

(Uji Shapiro-Wilk)

Tabel 3 didapatkan hasil uji normalitas pada kelompok sebelum dengan nilai p value = ($\alpha > 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal. Kelompok sesudah didapatkan nilai p value = ($\alpha > 0,05$), hal ini berarti data berdistribusi normal, sehingga Analisa bivariat menggunakan uji paired t-test.

Tabel 4 Pengaruh *Breastfeeding Education* Dengan *Buku Saku* Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024

Pengetahuan	Mean	St. deviasi	P p value
Pre-test	75,15	9,579	0,000
Posttest	88,85	6,983	

Nilai mean pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi buku saku sebesar 75,15 dengan standar deviasi sebesar 9,579 dan mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi buku saku teknik menyusui menjadi 88,85 dengan standar deviasi sebesar 6,983. Hasil uji statistik menggunakan uji statistik Paired T-test didapatkan nilai p value = 0,000 maka H_0 diterima artinya ada Pengaruh *Breastfeeding Education* Dengan *Buku Saku* Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan nilai pengetahuan responden tentang teknik menyusui di mana nilai rata-rata sebelum diberikan media edukasi buku saku teknik menyusui sebesar 75,15 dan sesudah diberikan media edukasi buku saku sebesar 88,84. Nilai responden setelah diberi edukasi meningkat dibandingkan nilai sebelum diberikan buku saku. Perubahan pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari pendidikan kesehatan melalui buku saku *Breastfeeding Education* Dengan *Buku Saku* Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara

Berdasarkan Tabel 2 dapat terlihat bahwa sebelum intervensi *Breastfeeding Education* Dengan *Buku Saku* dari 30 primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Perdana Tahun 2024. sebanyak 8 ibu (26,7%) dan sebanyak 22 ibu (73,3%) yang berpengetahuan kurang. Sedangkan sesudah intervensi *Breastfeeding Education* Dengan *Buku Saku* sebanyak 28 ibu primipara yang berpengetahuan Baik dan 2 orang (20%), yang masih berpengetahuan cukup

Nilai mean pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi buku saku sebesar 75,15 dengan standar deviasi sebesar 9,579 dan mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi buku saku teknik menyusui menjadi 88,85 dengan standar deviasi sebesar 6,983. Hasil uji statistik menggunakan uji statistik Paired T-test didapatkan nilai p value = 0,000 maka H_0 diterima artinya ada Pengaruh *Breastfeeding Education* Dengan *Buku Saku* Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024.

Menurut Kelompok P value Pre test 0,07 Post test 0,088 Pengetahuan Mean Standar Deviasi P value Pre test 75,15 Post test 88,85 Notoadmodjo (2020), sebagian besar pengetahuan manusia didapat dari penginderaan yang diperoleh dari suatu objek tertentu. Media edukasi buku saku mempengaruhi peningkatan kemampuan dalam menerima suatu materi karena indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah indra penglihatan yaitu kurang lebih 75% sampai 87% sedangkan untuk indra yang lain yaitu 13% sampai 25% (Maulana, 2020).

Selain itu kelebihan buku saku antara lain berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah untuk dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dapat dikemas dengan berbagai macam tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku tersebut (Nurhayati, 2021).

Hasil ini didukung juga dari uji statistik menggunakan paired t-test diperoleh hasil nilai p sebesar 0.000. Nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh

Breastfeeding *Education* Dengan *Buku Saku* Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024.

Kegiatan edukasi kesehatan dilakukan dengan menyebarkan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti serta dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang mempunyai masukan dan keluaran untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu perubahan perilaku (Maulana, 2020). Saat memberikan pendidikan kesehatan, peneliti menggunakan buku saku sebagai media pembelajaran. Buku saku ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang teknik menyusui kepada ibu. Pendidikan kesehatan yang diberikan peneliti kepada responden antara lain : pengertian teknik menyusui, langkah-langkah menyusui yang efektif, posisi menyusui, cara pengamatan teknik menyusui yang benar, dan masalah menyusui pada ibu. Pemberian informasi dari peneliti kepada responden berdampak pada peningkatan pengetahuan responden khususnya tentang teknik menyusui.

Efektifitas penggunaan media edukasi buku saku teknik menyusui dalam meningkatkan pengetahuan sebagaimana disimpulkan dalam penelitian ini, didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian tersebut tentang pemanfaatan media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Desa Sumber Rahayu Moyudan , Sleman yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum (pretest) dengan pengetahuan sesudah (posttest) diberikan buku saku (Rizka A,2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Barutu (2019) bahwa adanya pengaruh media booklet pemberian ASI eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan suami dengan nilai rata-rata pretest 81,405 setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 87,923. Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemberian media buku saku teknik menyusui dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui.

SIMPULAN

1. Rata-rata (*mean*) Nilai mean pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi buku saku sebesar 75,15 dengan standar deviasi sebesar 9,579 dan mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi buku saku teknik menyusui menjadi 88,85 dengan standar deviasi sebesar 6,983. Hasil uji statistik menggunakan uji statistik Paired T-test didapatkan nilai p value = 0,000 maka H_0 diterima artinya ada Pengaruh Breastfeeding *Education* dengan *Buku Saku* Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024.
2. Terdapat Pengaruh Breastfeeding *Education* dengan *Buku Saku* Terhadap Pengetahuan Menyusui Ibu Primipara Di Puskesmas Perdana Tahun 2024

SARAN

1. Bagi Puskesmas Perdana Kabupaten Pandeglang
Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan ibu primipara terhadap pengetahuan ibu menyusui sangatlah penting.
2. Bagi Universitas Indonesia Maju
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menjadi referensi, sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya pengetahuan mengenai menyusui pada ibu primipara
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau pembandingan bagi penelitian selanjutnya, dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel lain yang lebih kompleks dan dengan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Yani Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, A. (2020). *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Cacingan yang ditularkan Melalui Tanah*. Universitas Negeri Malang, vol. Vol 2 No 1
- Aini, L. N. (2020). Hubungan Antara Sikap Ibu Primipara Dalam Pemberian Asi Dengan Teknik Menyusui Yang Benar Pada Balita Usia 0-24 Bulan. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 7(1). <https://scholar.google.co.id> Diakses pada April 2023.
- Amelia, Rizka. (2020). *Pemanfaatan Media Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Andini, et al. (2020). *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*. Bantul: CV.Mine Anggun. (2020) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui yang Benar Di BPM Sri Sukeni Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES Jend
- Barutu, E. (2019). *Intervensi Booklet Peran Suami dalam Pemberian ASI terhadap Pengetahuan tentang ASI pada Suami di Dusun Jetis Desa Widodomartani [Skripsi]*. Yogyakarta: Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Budiman, A. (2021). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang .(2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar 2021*. Karanganyar: DKK Karanganyar
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten . (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2021*. Dinkes Banten .
- Effendy . (2021). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Fatmasari, et al.(2020). *Pengaruh Edukasi Berbasis Buku Saku Dan Lembar Balik*
- Fenika, dkk. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di Desa Katelan, Tangen, Sragen. Jurnal UKH dari <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/571/1/NAS PUB%20FENIKA%20APRILI A%20MARYANI.pdf> diakses pada Mei 2023.*
- Gadhavi, RN., dkk. (2021). Are Today's Mother Aware Enough About Breastfeeding? A Knowledge, Attitude and Practice Study On Urban Mothers. *National Journal Of Medical Research*, Volume 3 | Issue 4 | Oct — Dec 2021 ISSN: 2249 4995 | eISSN: 2277 8810
- Hastuti, B W.,
- Hepilita, Y. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Di Puskesmas Pagal. *Wawasan Kesehatan*, 1(2), 149-158. <https://scholar.google.co.id> Diakses pada April 2023
- Hidayah dan Sopiandi. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas. *Pontianak Nutrition Jurnal* 01(02), 66–69.
- Hidayat, Alimul, A. (2020). *Metodelogi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hizair, MA. (2021). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: TAMER. <https://www.unicef.org/indonesia/id/pressreleases/pekan-menyusui-seduniaunicef-dan-who-serukan-dukunganyang-lebih-besar-terhadap#:~:text=Menurut%20data%20Riset%20Kesehatan%20Dasar,dari%20angka%20di%20tahun%202019>. Diakses pada September 2022
- Indriyani, D. (2021). *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Maternitas Postpartum dengan Kematian Janin*. Jakarta: ArRuzz Media Lidiyana, Ika. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Teknik Menyusui terhadap Pengetahuan pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas Baki Sukoharjo*. Surakarta: UMS
- Machfudz, S., Febriani, T B. (2020). *Hubungan Pengalaman Menyusui dan Tingkat Pendidikan*

Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. JKKI, 6(4), 179-187. dari <https://media.neliti.com/media/publications/104320-IDhubungan-pengalaman-menyusui-dantingkat.pdf> . Diakses pada April 2023

Maulana, H. (2014). Promosi Kesehatan. Jakarta:EGC

Notoatmodjo, S. (2018). Metodeologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2021). Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.

Nurhayati. (2019). Penerapan Buku Saku dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi. Jurnal Kependidikan, Vol.5 No.2